

**PELATIHAN PARENTING SKILL PADA WALI SANTRI TPQ AL IKHLAS
DI ERA DIGITAL DI DUSUN BANDUNG ROWO KEDUNG SOKO KEC.PLUMPANG**

***PARENTING SKILL TRAINING FOR THE GUARANTEE OF STUDENTS TPQ AL
IKHLAS
IN THE DIGITAL ERA IN BANDUNG hamlet Rowo KEDUNG SOKO KEC. PLUMPANG***

Roudlotun Ni'mah, Khoirotus Silfiyah, Farida Isroani

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Bojonegoro

Email: farida@unugiri.ac.id

Article History:

Received : Maret

Revised : April

Accepted : Mei

Keywords: *Digital; Internet;
Technology.*

Abstract: *The Digital Age is a period that cannot be separated from the rapid increase in information technology. Islamic nature and character is very valuable as a channel and barrier for children at TPQ in managing information technology in today's digital era. This is what underlies the importance of Parenting Skill Training for TPQ Al Ikhlas Santri Guardians in the Digital Era, the Islamic Digital Parenting community movement program. This program demonstrates to introduce the computerized world to guardians, and teach them to have the option of getting ready. Young people are facing the rapid advancement of innovation by applying Islamic traits to children. This Business Program aims to provide skills to prepare and provide knowledge to guardians regarding correct Islamic parenting patterns for children in old age.*

Departing from this problem, then, at that time, what the guardians of santri needed to do to prevent and survive the bad consequences of the computerized world was to develop Digital Resilience in children. Advanced Resilience is its capacity to control the possible risks of an internet-based world by developing virtues in young people (Shotbolt, 2016, 2017). This work should be made possible by instilling great Islamic qualities and character in young people.

Abstrak

Era Digital adalah periode yang tidak dapat dipisahkan dengan adanya peningkatan teknologi informasi yang cepat. Sifat dan karakter yang islami sangat berharga sebagai saluran dan penghalang bagi anak-anak di TPQ dalam mengelola teknologi informasi di era digital saat ini. Hal tersebut yang mendasari pentingnya Pelatihan Parenting Skill Pada Wali Santri TPQ Al Ikhlas Di Era Digital program gerakan kelompok masyarakat Islamic Digital Parenting. Program ini menunjukkan untuk mengenalkan dunia komputerisasi dengan wali, dan mengajari mereka untuk memiliki pilihan untuk bersiap-siap. Anak-anak muda menghadapi kemajuan pesat inovasi dengan menerapkan sifat-sifat Islami kepada anak-anak. Program Usaha ini bertujuan untuk memberikan keterampilan mempersiapkan dan memberikan pengetahuan kepada wali sehubungan dengan pola pengasuhan yang benar Islami untuk anak-anak di usia lanjut.

Berangkat dari masalah ini, maka, pada saat itu, apa yang perlu dilakukan wali santri untuk mencegah dan bertahan hidup konsekuensi buruk dari dunia komputerisasi adalah mengembangkan Ketahanan Digital pada anak-anak. Ketahanan Tingkat Lanjut adalah kapasitasnya untuk mengendalikan kemungkinan risiko dunia berbasis internet dengan mengembangkan kebajikan pada anak muda (Shotbolt, 2016, 2017). Pekerjaan ini harus dimungkinkan dengan menanamkan kualitas dan karakter Islami yang hebat pada anak-anak muda.

Kata Kunci: Digital; Internet; Teknologi.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Problematika yang dihadapi para orang tua di era digital saat ini adalah mereka khawatir akan konsekuensi negatif dari penggunaan gadget dan internet. Smahel (2016) mengatakan dalam surveinya bahwa sebagian besar dari 4.444 orang tua mengkhawatirkan ketika anak-anak mereka berlama-lama dalam penggunaan gadget dan adanya konten pornografi, kejahatan dunia maya, cyberbullying, serta kecanduan game pada anak [1].

TPQ Al Ikhlas terletak di Desa Kedung Soko Plumpang Kabupaten Tuban yang merupakan salah satu desa yang terkena dampak negatif perkembangan teknologi khususnya internet. Tingkat pendidikan masyarakat desa relatif rendah. Namun, banyak anak-anak santri yang akrab dengan gadget dan internet. Sayangnya, perkembangan teknologi di desa Kedung Soko tidak dibarengi dengan literasi digital, keterampilan mental dan pengetahuan yang memadai tentang penggunaan teknologi yang benar, terutama di kalangan anak-anak santri TPQ. Sehingga anak-anak desa Kedung Soko terancam bahaya dan resiko gadget dan internet. Hal yang perlu dilakukan oleh wali santri untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif dunia digital adalah dengan menumbuhkan ketahanan digital pada anak. Ketahanan digital adalah kemampuan untuk menguasai potensi bahaya dunia online dengan penanaman nilai moral pada anak [2].

Upaya ini dapat dilakukan dengan mengajarkan anak santri nilai dan karakter islami yang baik. Nilai-nilai dan sifat-sifat Islam ini berguna sebagai penyaring dan penghalang bagi anak-anak untuk mengatasi dampak negatif dari perkembangan teknologi. Ide tersebut tertuang dalam program kegiatan Pelatihan Parenting Skill Pada Wali Santri TPQ Al Ikhlas Di Era Digital.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan wali santri pada dunia digital dan melatih mereka untuk mempersiapkan anak santri TPQ menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai Islami pada anak [3]. Dalam perspektif islam, mengasuh anak bukan hanya persoalan memberikan kebutuhan yang bersifat ragawi saja, lebih dari itu juga orang tua harus mengajarkan nilai-nilai islam kepada anak-anaknya [4]. Pemberian pelatihan kejuruan dan memberikan pemahaman kepada wali santri tentang pola asuh Islami bagi anak di era digital. Oleh karena itu, Pelatihan Parenting Skill Pada Wali Santri TPQ Al Ikhlas ini menjadi salah satu upaya bagi wali santri untuk melatih keterampilan parenting anak-anaknya. Diharapkan wali santri dapat menanamkan nilai-nilai Islam sebagai modal untuk mengembangkan ketahanan digital pada anak, dan memiliki keterampilan yang kompeten untuk berkomunikasi dan mendidik di era digital.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas tentang ikhtiar melalui Pelatihan Parenting Skill Pada Wali Santri TPQ Al Ikhlas di Era Digital, apakah juga dapat diterapkan secara efektif kepada mereka? Maka permasalahan ini diturunkan menjadi beberapa pertanyaan yang mendasari langkah pengabdian. Bagaimanakah model pelatihan melalui Parenting Skill Pada Wali Santri TPQ Al Ikhlas Di Era Digital?

1.3. Permasalahan Mitra

Salah satu tujuan dari pengabdian ini berkaitan dengan masalah dakwah dalam keluarga. Wali santri atau Orang tua merupakan subyek utama pelaksanaan dakwah dalam keluarga, terutama dalam membangun karakter anak santri. Namun dalam praktiknya, orang tua belum optimal dalam menjalankan tugasnya. Hal ini kemudian mempengaruhi munculnya sejumlah masalah yang terjadi pada anak-anak santri TPQ. Dengan kata lain, timbulnya masalah pada anak diawali dengan buruknya pola asuh atau kemampuan dalam berdakwah, membimbing, dan mendidik anak-anaknya. Padahal jelas posisi orang tua sangat strategis dalam menunaikan tugas dakwah, pembinaan akhlak dan karakter anak.

Serangkaian masalah yang menimpa anak-anak santri TPQ telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru TPQ Al Ikhlas bahwa anak-anak santri rata-rata sulit konsentrasi atau fokus pada pembelajaran, sehingga dalam penerimaan pembelajaran cenderung susah, kadang ada beberapa anak yang pamit untuk berangkat ke TPQ tetapi malah ke Warung WiFi sehingga bolos tidak mengikuti pembelajaran di TPQ. Sejumlah pelanggar yang dilakukan anak santri tersebut juga meningkat dalam dua tahun terakhir.

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Pengabdian ini berfokus secara khusus pada proses pelaksanaan dakwah dengan metode konseling kelompok menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dinamika parenting skill dan mengajarkannya kepada wali santri menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan karakteristik keterampilan, pengetahuan dan keterampilan, baik yang berkaitan dengan keterampilan mengasuh anak maupun bagaimana hal tersebut dapat diajarkan dan dianalisis secara kuantitatif. Data-data yang telah berhasil diolah dan dikumpulkan sangat membantu dalam merumuskan rancangan praktis dan implementasi model dakwah dengan metode orientasi kelompok. Sedangkan dimensi pengabdian kegiatan ini berupaya

memberikan kontribusi kepada masyarakat, dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan kapasitas orang tua wali santri TPQ untuk menghadapi era digital dan kemampuan mengajarkannya kepada anak santri TPQ.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Pelaksanaan

Permasalahan masyarakat di Desa Kedung Soko Plumpang Tuban yang belum memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup mengenai bahaya potensial gawai, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai literasi digital, diselesaikan menggunakan metode ceramah, games, diskusi, tanya jawab, studi kasus. Sedangkan untuk melatih keterampilan orang tua wali santri, diadakan simulasi parenting. Lokasi Kegiatan terletak di TPQ Al ikhlas Dusun Bandung Rowo DS. Kedung Soko Plumpang Kabupaten Tuban. Mayoritas dari penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh tani lepas, sedangkan kebanyakan ibu-ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan rata-rata tingkat pendidikan terakhir yaitu setara SD dan SMP. Adapun sasaran dalam program pengabdian ini adalah orang tua khususnya orang tua wali santri yang tinggal di desa tersebut serta memiliki anak yang belajar di TPQ Al Ikhlas.

Adapun langkah-langkah kegiatan pada masyarakat ini dibagi kedalam lima tahapan, Tahap pertama, yaitu persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pendampingan. Tahap kedua yakni sosialisasi, pada tahap ini diberikan pemahaman dan gambaran terkait rencana program pendampingan yang akan berlangsung pada pihak mitra. Tahap ketiga workshop/pelatihan, tahap memberikan penyuluhan atau pemaparan materi terkait parenting terhadap anak dari usia dini sampai usia sekolah dasar, Tahap ke empat Simulasi dan Konseling Parenting, Tahap ke lima kesan dan pesan

3.2. Partisipasi Mitra

Sebelum melaksanakan pelatihan, kelompok kegiatan terlebih dahulu melakukan sosialisasi program. Sosialisasi program merupakan kegiatan untuk mensosialisasikan Parenting Skill di Era Digital kepada masyarakat, khususnya wali santri yang akan menjadi peserta dalam pelatihan, serta kepada stakeholders desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan program Parenting Skill di Era Digital, urgensi, tujuan, dan manfaat pelatihan yang akan didapatkan oleh peserta. Setelah melaksanakan sosialisasi, tim kemudian melaksanakan pelatihan. Selama pertemuan tersebut, orang tua wali santri mendapatkan pematerian dengan bentuk workshop, simulasi Parenting, konsultasi, diskusi, dan sebagainya, dan games menarik.

3.3. Evaluasi

Evaluasi dari program ini ditujukan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan ketercapaian tujuan program yang telah ditentukan. Evaluasi tersebut terdiri dari evaluasi perencanaan program, pelaksanaan program, dan pasca pelaksanaan program. Evaluasi perencanaan program berkaitan dengan waktu, kontribusi anggota, dan segala persiapan yang dibutuhkan. Evaluasi pelaksanaan program berkaitan dengan waktu, kesediaan tenaga sumber daya, persiapan teknis dan sebagainya. Evaluasi pasca program berkaitan dengan ketercapaian kompetensi inti yang telah ditentukan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pre dan post test dengan menggunakan angket. Angket tersebut dibagikan kepada seluruh komponen yang terlibat seperti

orangtua wali santri sebagai sasaran program, stakeholders desa, atau bahkan masyarakat umum jika diperlukan. Kegiatan evaluasi ini dapat bermanfaat bagi pelaksana program untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan program, sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk program selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Smahel, D. Digital Parenting : Fathers are crucial for digital security. Kaspersky Lab, 2016. [Online] <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30359.98720>
- [2] Shotbolt, V. Digital Parenting: What is digital resilience, and why is it so important to your child's future? Vodafone Foundation, 14. 2016.
- [3] Kementerian PP & PA. Parenting di Era Digital. (L. N. Azizah, Ed.). Jakarta: Kementerian Pempedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2017.
- [4] Yani, A., Khaeriyah, E., & Ulfah, M. Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 153. Retrieved from www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady. 2017.